

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu alat untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada peserta didik yang memiliki manfaat sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di sekolah yang lebih tinggi tingkatannya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu pokok bahasan penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal itu karena dalam penguasaan bahasa seorang tidak hanya menguasainya secara verbal. Namun juga harus mampu mengepresikan dalam bentuk tulisan secara baik dan benar. Maka melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia itu pula diharapkan peserta didik memiliki keterampilan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu guru harus memiliki tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Selama ini guru hanya mengandalkan metode yang bersifat konvensional, sehingga pembelajaran di kelas terjadi sangat monoton.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 105343 Ramunia adalah salah satu sekolah tingkat dasar yang ada di Pantai Labu. Sekolah ini memiliki siswa yang berasal dari berbagai suku, agama serta latar belakang keluarga dan tingkat kecerdasan, minat dan bakat yang berbeda-beda—yang diletakkan dalam satu lokal sesuai dengan tingkatan kelas. Kondisi yang demikian, tentunya membuat pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis cukup sulit dilakukan agar sesuai dengan tujuan kompetensi yang ada yaitu menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Pelaksanaan observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN 105343 Ramunia bahwa minat untuk belajar bahasa Indonesia peserta didik masih rendah. Terlebih-lebih lagi untuk keterampilan menulis. Hal ini membuat siswa mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam penyajian materi belum mampu menyajikan materi menulis secara menarik, inspiratif dan kreatif. Sehingga para peserta didik kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan suasana kelas pun menjadi tidak kondusif

Berdasarkan daftar nilai siswa kelas IV SDN 105343 dari tahun 2013, peneliti mendapat informasi tentang hasil kemampuan siswa. Data yang diperoleh dari dokumen itu menunjukkan rata-rata nilai Bahasa Indonesia siswa sebesar 74,8. Hal ini juga tidak terlepas dari nilai tertinggi dan nilai terendah yang didapat oleh siswa. Nilai tertinggi itu adalah 86 dan nilai terendahnya yaitu 62 serta tingkat ketuntasan sebesar 62%. Hal ini secara klasikal belum mencapai ketuntasan maksimal sebesar 70% yang besar KKM nya adalah dengan nilai 70 (dilihat dari daftar nilai bahasa Indonesia siswa).

Selama ini, guru hanya menentukan beberapa judul/ topik, lalu menugasi

peserta didik memilih satu judul sebagai dasar untuk menulis. Hal yang diutamakan adalah produk berupa tulisan, tetapi pembahasan untuk penjelasan materi jarang dilakukan. Hal ini membuat pembelajaran yang berlangsung hanya sekedar penyampaian materi tentang menulis karangan saja. Misalnya definisi kata karangan yang harus dihafal para peserta didik, kemudian dari contoh karangan yang ada di buku paket lalu menyuruh siswa untuk menyalinnya. Hal itu belum cukup untuk menjadikan siswa memahami materi yang disampaikan dengan cepat.

Hal lain yang dapat diketahui melalui observasi oleh yang berkaitan dengan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran menulis ini adalah proses pembelajaran di kelas yaitu kurangnya menentukan tujuan menulis dan sasaran tulisannya untuk apa; belum memunculkan kondisi yang kondusif agar para peserta didik menulis dengan berpikir bahwa tulisannya akan dibaca dan dilihat oleh orang lain bukan untuk gurunya saja. Dalam proses menulis yang diperhatikan hanya produk tulisannya saja yang umumnya hanya sebatas ejaan dan kerapian tulisan. Guru jarang sekali menyediakan wacana yang baik sebagai model tulisan kepada para peserta didik. Perilaku tersebut yang tampaknya dapat berpengaruh terhadap kemampuan yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis.

Paparan di atas menjelaskan bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas IV SD 105343 Ramunia perlu ditingkatkan. Sebab, bila tidak ditingkatkan maka para peserta didik akan mengalami kesulitan dalam hal menulis. Untuk meningkatkannya diperlukan suatu perbaikan berupa metode/pendekatan mengajar yang efektif. Pendekatan kontekstual diprediksi dapat meningkatkan

keterampilan menulis. Pada hakikatnya, kesulitan menulis tersebut berkaitan dengan apa yang harus ditulis dan bagaimana cara menuangkannya dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini kesimpulan pertama yang bisa didiagnosa dari permasalahan di atas yaitu kurangnya motivasi pada peserta didik kelas IV SDN 105343 Ramunia dalam menulis sehingga keterampilan menulis mereka pun rendah.

Salah satu cara untuk mengatasi kekurangberhasilan pembelajaran menulis ini adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Melalui penelitian ini guru akan memperoleh manfaat praktis, yaitu dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelasnya, dan bagaimana cara mengatasi masalah itu. Dengan demikian guru dapat memperbaiki proses pembelajarannya di kelas secara sadar dan terencana dengan baik.

Harapannya dengan penelitian ini kualitas mengajar guru akan semakin lebih baik. Bisa meningkatkan kualitas pelayanan mengajar dengan baik, sehingga kinerja guru dan peserta didik akan meningkat pula. Selain itu guru akan terdorong semakin lebih profesional. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu pembelajaran kontekstual. Menurut Kokom Komalasari (2013:7) bahwa “ Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari”.

Pembelajaran kontekstual ini adalah pembelajaran yang berawal dari dunia nyata yang dibawa ke dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini sangatlah sesuai dengan pengajaran menulis karangan yang harus

mengungkapkan dengan bahasa tulis terhadap sesuatu hal dengan jelas. Untuk itu kontribusi pendekatan CTL ini terhadap pembelajaran menulis karangan sangatlah berarti bagi para peserta didik. Sebab poin-poin yang dijelaskan di atas sudah menciptakan pemikiran (*mind set*) bagi peserta didik untuk berfikir kritis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian dengan judul **"Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas IV SDN 105343 Ramunia T.A 2014/2015.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang dialami dalam pembelajaran menulis karangan yaitu:

1. Siswa belum terampil menulis karangan.
2. Pembelajaran yang sering disampaikan oleh guru masih secara konvensional yaitu ceramah dan tugas saja.
3. Kegiatan pembelajaran yang kurang kondusif yaitu peserta didik sering tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
4. Rendahnya nilai peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis karangan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan



*Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada materi menulis karangan deskriptif di kelas IV SDN 105343 Ramunia T.A 2014/2015.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini “Apakah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN 105343 Ramunia?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas IV SDN 105343 Ramunia T. A 2014/2015.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi Siswa

Melatih keterampilan menulis karangan pada peserta didik kelas IV SDN 105343 dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

##### 2. Bagi Guru

a. Memberikan informasi bagi guru untuk menggunakan pendekatan CTL dengan tepat demi meningkatkan keterampilan menulis karangan pada peserta didik kelas IV SDN 105343.

b. Menjadi sumber acuan bagi guru untuk melakukan pembelajaran dengan pendekatan CTL.

3. Bagi Sekolah

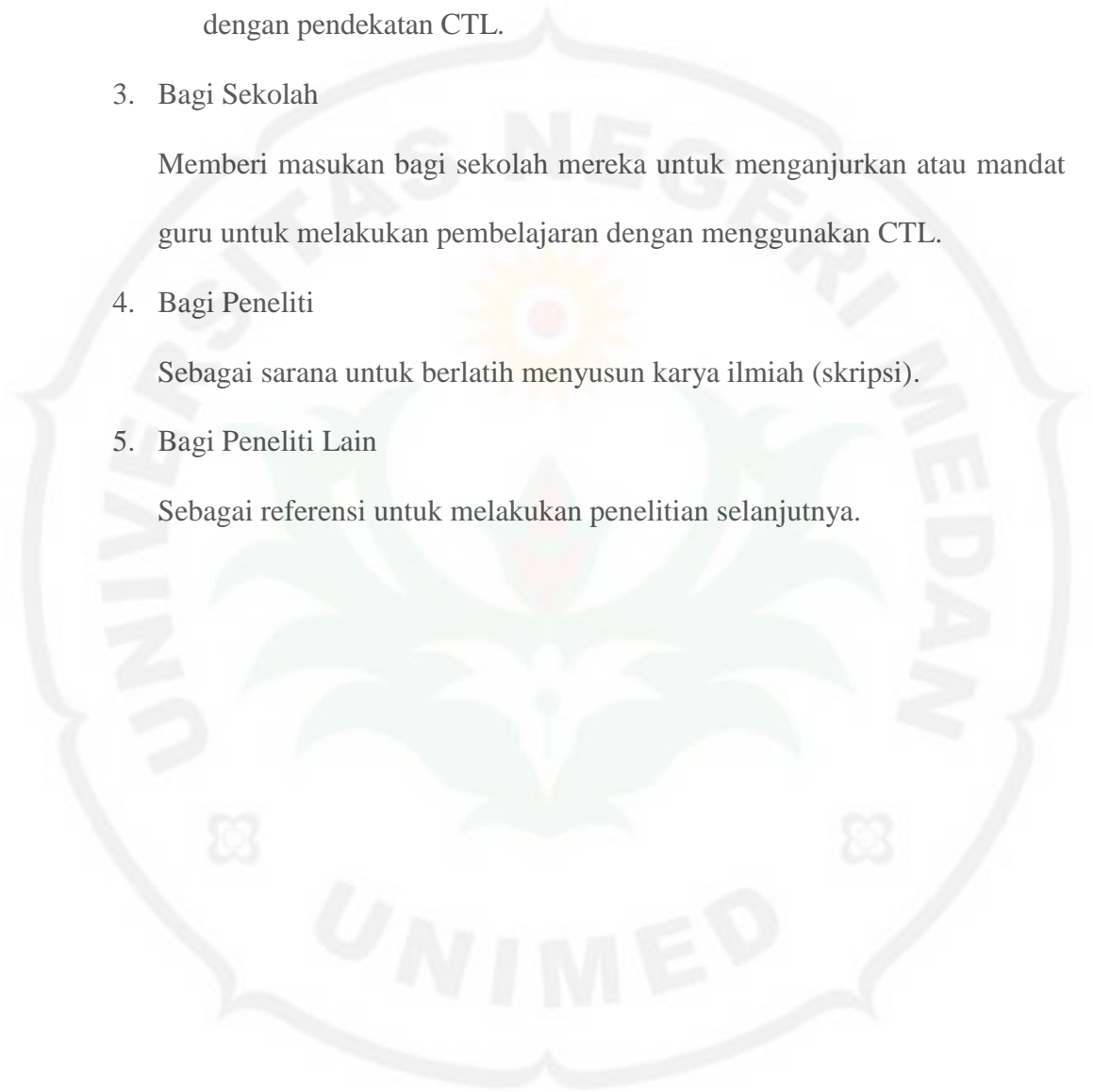
Memberi masukan bagi sekolah mereka untuk menganjurkan atau mandat guru untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan CTL.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk berlatih menyusun karya ilmiah (skripsi).

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY